Fund Fact Sheet

31 Agustus 2018

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	-0,35%	0,25%	-2,72%	-3,64%	-4,92%	-1,81%	-	15,75%
Indeks Infovesta	-0,42%	0,28%	-2,79%	-3,16%	-4,99%	-2,76%	-	13,16%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	96,76%
Pasar uang	0 - 20 %	3,24%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
ADHI	SUN	60,53%	*Beta*	0,45
ISAT	Telekomunikasi	12,46%	*Std. Deviation**	0,25%
FR0064	Perbankan	10,86%	*Sharpe Ratio*	3,75%
FR0070	Konstruksi	9,75%	*Best Monthly Return*	3,48%
FR0071			*Worst Monthly Return*	-3,20%

***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Agustus 2018 mengalami penurunan sebesar-0,35%, relatif lebih baik terhadap pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,42%. Alokasi portfolio dialokasikan pada 96,76% pada obligasi dan 3,24% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan Agustus 2018 pasar obligasi bergerak dalam tren negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukkan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index mengalami penurunan sebesar -0,77% selama 1 bulan terakhir (31 Juli - 31 Agustus 2018) sejalan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir dari posisi Rp 14.400/USD turun ke level Rp 14.710/USD. Penurunan harga SUN dan pelemahan nilai tukar Rupiah diantaranya dipengaruhi oleh trade war antara Amerika dan China serta krisis ekonomi yang terjadi di Argentina, Turki dan Venezuela yang memberikan sentimen negatif terhadap emerging market lainnya. Meskipun harga SUN mengalami penurunan, berdasarkan laporan Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 31 Agustus 2018, investor asing masih membukukan net buy sebesar Rp 16,10 triliun dari posisi Rp 839,20 triliun di akhir Juli 2018 menjadi Rp 855,30 triliun.
- Selama sebulan terakhir pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang SBSN. Lelang SUN yang berlangsung tanggal 14 Agustus 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 34,37 triliun (total yang dimenangkan Rp 16,50 triliun) dan di tanggal 28 Agustus 2018 terjadi peningkatan pada total bid yang masuk menjadi Rp 59,28 triliun (total yang dimenangkan Rp 20,00 triliun) yang merupakan total bid terbesar kedua di tahun 2018 . Adanya peningkatan total bid pada lelang SUN mengindikasikan bahwa investor asing mulai melihat bahwa pasar obligasi Indonesia dengan level yield diatas 8% sudah cukup atraktif mengingat yield obligasi telah mengalami koreksi yang cukup dalam.
- Strategi investasi Reksadana Obligasi saat ini menjaga alokasi aset pada posisi defensif. Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan kondisi pasar dengan melakukan akumulasi seri non-benchmark yang menawarkan kupon tinggi dengan durasi menengah (5-10 tahun).

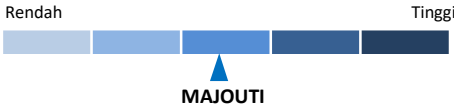
Fund Facts

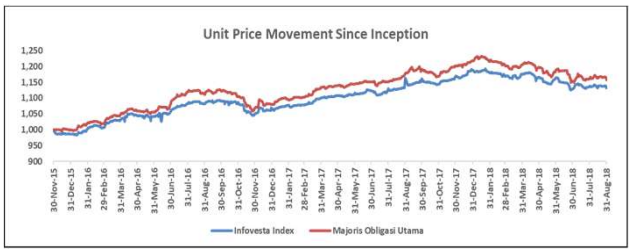
Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.157,45
Dana kelolaan	Rp 40,73 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

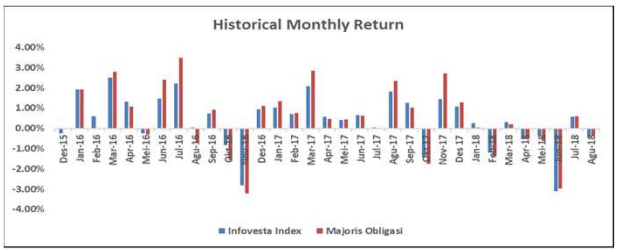
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.